

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan secara mendalam fenomena implementasi inovasi pelayanan kesehatan berbasis home care di RSUD dr. M. Thomsen Nias, khususnya dari perspektif manajemen sumber daya manusia (SDM). Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif deskriptif sangat tepat digunakan ketika peneliti ingin memahami fenomena sosial secara kontekstual, mendalami pengalaman partisipan, dan menggali makna yang terkandung di balik data empiris. Pendekatan ini dipilih karena masalah yang dikaji lebih menekankan pada proses dan dinamika implementasi kebijakan, bukan sekadar mengukur variabel secara kuantitatif. Model kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti mengumpulkan data naratif yang kaya, untuk kemudian dianalisis secara tematik berdasarkan pola, tema, dan kategori tertentu (Moleong, 2018). Alasan lain pemilihan pendekatan ini adalah adanya keterbatasan data kuantitatif yang tersedia di RSUD dr. M. Thomsen Nias terkait indikator keberhasilan home care, sehingga data kualitatif dari wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen menjadi instrumen utama dalam memperoleh gambaran komprehensif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD dr. M. Thomsen Nias, yang berlokasi di Jalan Gomo No. 1, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Rumah sakit ini merupakan fasilitas kesehatan rujukan utama di Pulau Nias, melayani masyarakat dari berbagai kecamatan dengan kondisi geografis yang beragam, mulai dari daerah pesisir hingga pedalaman pegunungan.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

- Konteks geografis yang unik: RSUD ini melayani daerah terpencil dengan tantangan transportasi, sehingga relevan untuk mengkaji inovasi layanan home care.
- Status sebagai rumah sakit rujukan: RSUD dr. M. Thomsen Nias merupakan pusat pelayanan kesehatan dengan cakupan pasien yang luas dan beragam.
- Ketersediaan program home care: Rumah sakit ini telah menerapkan layanan home care, sehingga memungkinkan peneliti mengkaji secara langsung implementasinya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari Januari hingga Juni 2025, yang mencakup tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Waktu ini dipilih untuk mengakomodasi siklus pelayanan rumah sakit, sehingga peneliti dapat mengamati program home care dalam periode yang representatif.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	Januari 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024				Oktober 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																								
Persiapan Seminar																								
Seminar Proposal Skripsi																								

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri dari:

- 1 Kepala instalasi keperawatan
- 5 Perawat pelaksana *home care*
- 2 Dokter
- 1 Petugas administrasi
- 5 Pasien dan/atau keluarga pasien

Total informan: **14 orang**.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat, metode, atau teknik yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini mengadopsi pendekatan di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Dalam konteks ini, peneliti secara langsung terlibat dalam mengamati, mendokumentasikan, dan menganalisis fenomena yang diteliti. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam studi etnografi atau fenomenologi, dimana peneliti memainkan peran penting dalam memahami dan merekam pengalaman subjek. Namun, penggunaan peneliti sebagai instrumen penelitian membawa risiko subjektivitas dan bias. Oleh karena itu, peneliti harus secara kritis merefleksikan posisi, latar belakang, dan kepercayaan pribadi mereka, serta melakukan langkah-langkah untuk meminimalkan pengaruh subjektif pada hasil penelitian, seperti mencatat refleksi secara teratur, memvalidasi temuan dengan rekan peneliti, dan menggunakan teknik triangulasi untuk memperkuat validitas temuan. Meskipun pendekatan ini dapat memberikan wawasan mendalam, penting untuk mengakui keterbatasan dan tantangan yang terkait dengan penggunaan peneliti sebagai instrumen penelitian.

3.5 Sumber Data

3.4.1 Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media pelantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

1. DIREKTUR

TUGAS Pokoknya adalah membantu kepala dinas kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan melaksanakan sebagian teknis dinas di bidang pelayanan kesehatan secara professional.

Fungsinya adalah:

- a. Menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan tingkat ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.
- e. Penyusunan rencana pelaksanaan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan.
- f. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah berdasarkan otonomi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- g. Pengendalian pengelolaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, asset, humas, hukum, kemitraan, sumber daya manusia, diklat dan kreditasi pada BLUD RSUD dr. M. Thomsen Nias.

2. KEPALA BAGIAN TATA USAHA

Tugas pokok adalah menyelenggaraan pengelolaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, asset, ekreditasi, hubungan masyarakat, hukum dan kemitraan, sumber daya manusia, pendidikan, pelatihan dan penelitian.

Fungsinya adalah :

- a. Pengoordinasian pengelolaan urusan ketatausahaan, rumah tangga dan asset rumah sakit.
- b. Pengoordinasian pengelolaan akreditasi, hubungan masyarakat, hukum dan kemitraan.
- c. Pengoordinasian pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, pelatihan, dan penelitian.

3. KEPALA RUANGAN ASTER

Tugas pokoknya adalah mengkoordinir pelaksanaan pelayanan perawatan diruangan.

4. PERAWAT ASTER

Tugas pokoknya adalah melakukan asesman perawatan terhadap seluruh pasien.

3.4.2 Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data ini diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder ini diperoleh dari literature-literatur, jurnal-jurnal, peraturan pemerintah, peraturan menteri, peraturan daerah, dan peraturan walikota. Sugiyono (2018:456). “Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

- 1. Wawancara Mendalam:** Wawancara akan dilakukan dengan pasien yang menerima layanan *Home Care*, keluarga pasien, perawat, dan tenaga kesehatan di RSUD dr. M. Thomsen Nias. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program *Home Care*.

2. **Observasi:** Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan layanan *Home Care*. Observasi ini mencakup kunjungan ke rumah pasien, proses perawatan oleh perawat, serta interaksi antara perawat dan keluarga pasien.
3. **Analisis Dokumen:** Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti kebijakan pemerintah daerah, laporan pelaksanaan program *Home Care*, dan data statistik kesehatan. Analisis dokumen ini bertujuan untuk memahami konteks kebijakan dan dukungan yang diberikan dalam program *Home Care*.

Dengan metode penelitian yang komprehensif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai implementasi inovasi pelayanan kesehatan berbasis *Home Care* di RSUD dr. M. Thomsen Nias, serta mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Pulau Nias.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau metode untuk mengolah dan memperoleh data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Menurut Miles & huberman dalam Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengumpulan data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah pengumpulan data. pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian.

- d. Reduksi data

Setelah pengumpulan data langkah kedua reduksi data. Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian,

mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

e. Penyajian data

Setelah proses reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca.

f. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018:252-253), kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.